

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, peneliti akan memaparkan kesimpulan dari analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, serta saran sesuai dengan hasil penelitian.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data mengenai *marital adjustment* pada pasangan suami / istri dengan usia pernikahan di bawah lima tahun di Komunitas X Bandung, maka diperoleh simpulan sebagai berikut :

1. Suami / istri dengan usia pernikahan di bawah lima tahun di Komunitas X Bandung, mayoritas memiliki derajat *marital adjustment* yang ditunjukkan melalui kemampuan untuk mencapai derajat kenyamanan yang tergolong rendah (80%).
2. Berdasarkan kombinasi derajat *marital adjustment* pada pasangan suami / istri dengan usia pernikahan di bawah lima tahun di Komunitas X Bandung, sebanyak 65% pasangan suami maupun istri keduanya memiliki derajat penyesuaian dalam pernikahan yang ditunjukkan melalui kemampuan untuk mencapai derajat kenyamanan yang tergolong rendah.
3. Sebanyak 20% pasangan memiliki kombinasi derajat, yang mana suami memiliki derajat penyesuaian dalam pernikahan yang ditunjukkan melalui kemampuan untuk mencapai derajat kenyamanan yang tergolong rendah, sedangkan istri memiliki derajat penyesuaian dalam pernikahan yang

ditunjukkan melalui kemampuan untuk mencapai derajat kenyamanan yang tergolong tinggi.

4. 10% pasangan memiliki kombinasi derajat, yang mana suami memiliki derajat penyesuaian dalam pernikahan yang ditunjukkan melalui kemampuan untuk mencapai derajat kenyamanan yang tergolong tinggi, sedangkan istri memiliki derajat penyesuaian dalam pernikahan yang ditunjukkan melalui kemampuan untuk mencapai derajat kenyamanan yang tergolong rendah.
5. 5% pasangan suami maupun istri keduanya memiliki derajat penyesuaian dalam pernikahan yang ditunjukkan melalui kemampuan untuk mencapai derajat kenyamanan yang tergolong tinggi.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoritis

1. Perlu dipertimbangkan penggunaan teori untuk melakukan penelitian mengenai *marital adjustment* dilakukan pada populasi atau sampel yang lebih besar dan berbeda.
2. Perlu dipertimbangkan pemilihan dan penggunaan faktor-faktor agar dapat memperoleh keterkaitannya dengan *marital adjustment* dan disesuaikan dengan budaya populasi atau sampel, salah satunya penyesuaian terhadap pasangan.

5.2.2 Saran Praktis

1. Pihak penyelenggara Komunitas “X” dapat memasukan topik mengenai penyesuaian pernikahan sebagai salah satu program dalam Komunitas “X”, agar peserta atau pasangan suami istri dengan usia pernikahan di bawah lima tahun di Komunitas “X” Bandung mendapatkan pembinaan mengenai penyesuaian diri dalam pernikahan dan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan rumah tangga. Pengaplikasian tersebut dapat berupa saling memperhatikan, saling mempercayai, dan memberikan kebebasan satu sama lain.
2. Pihak penyelenggara Komunitas X dapat melakukan konseling mengenai kesulitan atau hambatan yang terjadi dalam rumah tangga, terutama terhadap pasangan yang memiliki derajat *marital adjustment* yang tergolong rendah.